



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGUNAAN KONTRASEPSI DEPOPROVERA
DALAM MENGIKUTI PROGRAM KB DI KECAMATAN
CIBINONG PERIODE BULAN
AGUSTUS 2012 – BULAN JANUARI 2013**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

OLEH : Yohanes Vini Setiawan

NIM : 2009-11-046

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus
PROGRAM S1 KEPERAWATAN A
JAKARTA
2013**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGUNAAN KONTRASEPSI DEPOPROVERA
DALAM MENGIKUTI PROGRAMKB DI KECAMATAN
CIBINONG PERIODE BULAN
AGUSTUS 2012 – BULAN JANUARI 2013**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
SARJANA KEPERAWATAN

OLEH : Yohanes Vini Setiawan

NIM : 2009-11-046

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM S1 KEPERAWATAN A

JAKARTA

2013

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
PROGRAM S-1 KEPERAWATAN**

Laporan penelitian
11 April 2013

Yohanes Vini Setiawan

**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi
Depoprovera Di Kecamatan Cibinong 2013**

xiii + **56 halaman, 12 tabel, 13 lampiran**

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah di mana angka penggunaan KB suntik merupakan kontrasepsi yang tertinggi peringkatnya diantara kontrasepsi-kontrasepsi lainnya, data menyebutkan peserta KB yang menggunakan kontrasepsi suntik sebesar 45,95% pada skala nasional, yang dikaitkan dengan karakteristik jenis KB ini sendiri yaitu memiliki efektifitas yang baik dan harga relatif terjangkau serta ketersediannya sangat terjamin pada pelayanan-pelayanan kesehatan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi Depoprovera dalam mengikuti program KB di Kecamatan Cibinong. Kuesioner disebarkan kepada 40 respondent KB aktif yang ada di Kecamatan Cibinong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non eksperimen, desain studi *cross sectional* dengan analisis bivariat. Dari analisis univariat diperoleh jumlah responden yang berusia 20-35 tahun 83,34% dan yang berusia <20 tahun atau >35 tahun 16,66, mempunyai paritas 1-2 anak 83,34% dan yang mempunyai paritas > 2 anak 16,66%, pendidikan tinggi 93,34% dan yang memiliki pendidikan rendah 6,66%, pengetahuan yang sangat baik 96,67% dan yang memiliki pengetahuan baik 3,3%, responden bekerja 83,34% dan 16,66% yang tidak bekerja, 93,34% menyatakan sarana pelayanan sangat baik, 3,33% menyatakan baik dan 3,33% menyatakan sarana yang ada sedang. Dari analisa bivariat diperoleh hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia dengan penggunaan kontrasepsi Depoprovera p 0,136, tidak ada hubungan bermakna antara paritas dengan penggunaan kontrasepsi Depoprovera p 0,352, tidak ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan penggunaan kontrasepsi Depoprovera p 9,38, ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi Depoprovera p 0,016, ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan penggunaan kontrasepsi Depoprovera p 0,047, dan tidak ada hubungan bermakna antara sarana pelayanan kesehatan dengan penggunaan kontrasepsi Depoprovera p 0,834.

Kata Kunci : Kontrasepsi Depoprovera, usia, paritas, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan, sarana pelayanan kesehatan
Daftar pustaka: 18buku.

**Sint Carolus HIGH SCHOOL of HEALTH SCIENCE
S-1 NURSING PROGRAM**

The research report
April 11th, 2013

Yohanes Vini setiawan

Factors Associated With Injectable Contraceptive Depoprovera in Cibinong 2013
xiii + **56 pages, 12table, 13 appendix**

ABSTRACT

The background of this research is the use of family planning in which the number of contraceptive injection is the highest ranking among other contraceptives, the data says that planning participants using contraceptive injections of 45.95% on a national scale, which is associated with its own characteristics of this type of family planning which have effective good and relatively affordable prices and the availability is guaranteed at the health services that exist. The purpose of this study was to determine the factors associated with the use of Depo-Provera contraception in family planning program in the District Cibinong. The questionnaire distributed to 40 respondents KB active in the District Cibinong. This study uses a quantitative approach to non-experimental, cross sectional study design with bivariate analysis. Univariate analysis of the obtained number of respondents aged 20-35 years and 83.34% were aged <20 years or> 35 years 16.66, parity has 1-2 children and a 83.34% had parity> 2 children 16.66 %, 93.34% and higher education with low education 6.66%, a very good knowledge and 96.67% who have a good knowledge of 3.3%, 83.34% of respondents work and 16.66% were not working , 93.34% stated excellent service facility, 3.33% and 3.33% expressed both states means that there sedang. Dari bivariate analysis result that there is no significant correlation between age and the use of Depo-Provera Contraceptive p 0.136, no significant association between parity with the use of Depo-Provera Contraceptive p 0.352, there was no significant relationship between education and contraceptive use of Depo-Provera p 9.38, there was a significant association between knowledge with the use of Depo-Provera contraceptive 0,016 p, there is a significant association between job with the use of Depo-Provera Contraceptive p 0.047, and there was no significant relationship between health care facilities with the use of Depo-Provera Contraceptive p 0.834.

Keyword : Depoprovera injectable contraceptives, age, employment, education, knowledge, health facilities.

Bibliography : 18 books

PERNYATAAN PERSETUJUAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENGUNAAN KONTRASEPSI DEPOPROVERA
DALAM MENGIKUTI PROGRAMKB DI KECAMATAN
CIBINONG PERIODE BULAN
AGUSTUS 2012 – BULAN JANUARI 2013

Laporan Penelitian

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji Laporan Penelitian

Program S1 Keperawatan **Sint Carolus**

Jakarta, 12 april 2013

Pembimbing Metodologi

Pembimbing Materi

(DR. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM, IAI)

(Mariana Th, S.KM)

Mengetahui :

Koordinator M.K. Riset Keperawatan

(Ns. Justina Purwarini Acihayati, M.Kep., Sp. Mat)

LEMBAR PENGESAHAN

PANITIA SIDANG

UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN

PROGRAM S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS

Jakarta, 12 April 2013

Penguji I

(Dra. Adeline L. M.Kes)

Penguji II

(Mariana Theresiana, SKM)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Yohanes Vini Setiawan

Tempat tanggal lahir : Bogor, 4 April 1991

Status perkawinan : Belum menikah

Agama : Taoisme (kepercayaan)

Alamat : Jl. Asrama Kostrad 328 Cilodong, Kampung Bedahan Rt 12
Rw 01 Kelurahan Pbuaran, Kecamatan Cibinong No.40.
Cibinong-Bogor

Riwayat pendidikan :

1. Taman kanak-kanak Mardi Waluya, tahun 1996 – 1997
2. Sekolah Dasar Mardi Waluya, tahun 1997 – 2003
3. Sekolah Menengah Pertama Mardi Waluya, tahun 2003 – 2006
4. Sekolah Menengah Atas Swasta Mardi Waluya, tahun 2006 – 2009
5. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus, tahun 2009 – sekarang

Riwayat pekerjaan : - (belum pernah bekerja)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan berkatNya sehingga proposal penelitian dapat selesai pada waktunya. Proposal penelitian ini berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi Depoprovera dalam mengikuti program KB di Kecamatan Cibinong periode bulan Agustus 2012 sampai dengan bulan Januari 2013. Dalam proses penyusunannya sekiranya pastilah banyak hambatan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi peneliti dalam pengumpulan data terkait yang sesuai dengan yang diteliti, karena berkat adanya bimbingan serta dukungan-dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan maka peneliti mampu menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. Dengan ini maka peneliti ingin sekali mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Asnet Leo Bunga, SKp., M.Kep selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Sint Carolus.
2. Ibu Ns. Justina Purwarini A., M.Kep., Sp. Mat selaku Ketua Program Studi S1 STIK Sint Carolus.
3. Ibu Mariana Th, SKM selaku pembimbing materi dari proposal penelitian ini.
4. Bapak Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM., IAI selaku pembimbing metodologi dari proposal penelitian ini.
5. Suku Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor yang telah memberikan ijinnya untuk melakukan pengambilan data pada wilayah kerjanya.
6. Badan Kordinasi Keluarga Berencana pusat yang telah memberikan informasi dan data-data terkait mengenai penelitian yang diambil.
7. Puskesmas Kecamatan Cirimekar yang telah memberikan informasi dan data terkait dengan program-program yang berhubungan dengan KB yang ada di wilayah Kecamatan Cibinong.
8. Pihak Perpustakaan STIK Sint Carolus yang telah menyediakan sumber dan bahan-bahan yang mendukung dalam penyusunan materi dalam penelitian.

9. Pihak Perpustakaan Kementrian Kesehatan, RI yang telah menyediakan sumber dan bahan-bahan yang mendukung dalam penyusunan materi dalam penelitian.
10. Pihak Perpustakaan Universitas Katolik Atmajaya Fakultas Kedokteran yang telah menyediakan sumber dan bahan-bahan yang mendukung dalam penyusunan materi dalam penelitian.
11. Pihak Perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok-Jawa Barat yang telah menyediakan sumber dan bahan-bahan yang mendukung dalam penyusunan materi dalam penelitian.
12. Secara mendalam kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Nick Yasmani dan Ibu Margaretha Simarmata atas dukungan, doa, serta pengertiannya dalam penyusunan penelitian ini.
13. Sahabat dan teman yang telah saling memberikan motivasi dalam penyusunan penelitian terlebih terutama kepada Sella Dwi Astia Ningrum, Martha Dian Hapsari dan Crezensia.

Ucapan terimakasih ini pula peneliti sampaikan bagi teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah berperan dalam proses penyusunan dan penelitian.

Ibarat gading yang tak retak, peneliti sangatlah menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam proposal penelitian ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam proposal penelitian ini. Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Jakarta, April 2013

Peneliti